

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Data diperoleh dari sejumlah populasi atau sampel penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini bertempat di Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Telkom Kawasan Pendidikan Telkom Jl. Telekomunikasi, Terusan Buah Batu Bandung 40257, dengan pertimbangan penulis ingin lebih mengenal Lembaga STISI Telkom dan belum ada yang melakukan penelitian tentang Kontribusi Hasil Belajar *Fashion* dan Aksesoris Terhadap Kesiapan Menjadi *Shoes Designer* pada mahasiswa angkatan 2009 dan 2010 Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Telkom.

2. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian. Populasi menurut Punaji Setyosari (2010:188), “Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel diambil”. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2010:117) mengemukakan, “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode di STISI Telkom angkatan 2009 yang berjumlah 12 orang dan

2010 yang berjumlah 20 orang. Sehingga jumlah populasi yang terdaftar dan aktif mengikuti proses pembelajaran sebanyak 32 mahasiswa.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah keseluruhan unit yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Punaji Setyosari (2010:189), “Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian”. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2012:81) mengemukakan “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh karena jumlah populasinya terbatas, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:85) bahwa: “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono, sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Telkom yang sudah menempuh mata kuliah *fashion* dan aksesoris angkatan 2009 dan 2010.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu metode penelitian yang digunakan dalam upaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi saat ini. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan dan menjawab masalah secara sistematis dan faktual mengenai keadaan populasi secara objektif dalam suatu deskriptif situasi, serta untuk melihat hubungan antara suatu gejala peristiwa yang mungkin akan muncul. Sesuai dengan pendapat Mohamad Ali (2010:121) bahwa penelitian deskriptif adalah:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengelolaan data, membuat kesimpulan dan laporan; dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan

secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi. Itulah sebabnya disebut dengan metode penelitian deskriptif.

Metode deskriptif analitik digunakan karena bertujuan menggambarkan suatu keadaan yang terjadi untuk memecahkan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, dan analisis pengolahan data serta membuat kesimpulan dan laporan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan menganalisis bagaimana kontribusi hasil belajar *fashion* dan aksesoris terhadap kesiapan menjadi *shoes designer* pada mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Telkom.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman antara penulis dan pembaca mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian Kontribusi Hasil Belajar *Fashion* dan Aksesoris Terhadap Kesiapan Menjadi *Shoes Designer* pada Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Telkom. Penjelasan definisi operasional yang dimaksud dalam judul tersebut yaitu:

1. Kontribusi Hasil Belajar *Fashion* dan Aksesoris

- a. Kontribusi menurut Surayin, (2011:228) adalah “Sumbangan”. Pengertian kontribusi dalam penelitian ini mengacu pada pengertian kontribusi menurut Surayin tersebut di atas, yaitu sumbangan hasil belajar *fashion* dan aksesoris sebagai variable X terhadap kesiapan menjadi *shoes designer* sebagai variabel Y.
- b. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2011:22) yaitu “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Pendapat lain yang menunjang pengertian hasil belajar yaitu yang dikemukakan oleh Suprijono (Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa 2011:22) “Hasil belajar adalah pola-pola, perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”.

- c. *Fashion* dan aksesoris merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa semester empat pada Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Telkom diharapkan dapat memberikan bekal ilmu berupa konsep dasar *fashion* dan aksesoris (definisi, sejarah perkembangan, dan macam-macam aksesoris, visualisasi sumber ide dalam bentuk *moodboard*, membuat desain, dan pemilihan *decorative design* produk aksesoris sebagai kesiapan menjadi *shoes designer*.

Pengertian hasil belajar *fashion* dan aksesoris pada penelitian ini mengacu pada pengertian di atas, jadi pengertian hasil belajar *fashion* dan aksesoris dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku mahasiswa dalam mengenal dan mengetahui konsep dasar *fashion* dan aksesoris (definisi, sejarah perkembangan, dan macam-macam aksesoris, visualisasi sumber ide dalam bentuk *moodboard*, membuat desain, dan pemilihan *decorative design* produk aksesoris.

2. Kesiapan Menjadi *Shoes Designer*

- a. Kesiapan menurut Slameto (2010:113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi jawaban atau respon di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. *Shoes Designer* menurut Harper Collins (2009:158) *Shoe designer* adalah “A person who executes design of shoe, especially one who creates forms, structure and patterns, as works of art”. Penulis sarikan bahwa *shoe designer* adalah seseorang yang mengerjakan desain sepatu khususnya orang yang membuat atau merancang bentuk, struktur, pola atau corak yang bernilai seni.

Mengacu pada pendapat di atas maka kesiapan menjadi *shoes designer* yaitu keseluruhan kondisi seseorang meliputi kemampuan potensi fisik dan mental, disertai keterampilan yang dimiliki untuk siap mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan sepatu.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lapangan, instrumen penelitian menurut Sugiyono (2012:102), “Melakukan pengukuran terhadap

fenomena sosial maupun alam”. Pada umumnya penelitian ini akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis melalui instrumen, untuk lebih memudahkan penyusunan instrumen terlebih dahulu di buat kisi-kisi instrumen.

Tujuan penggunaan instrumen adalah untuk memperoleh data mengenai Kontribusi Hasil Belajar *Fashion* dan Aksesoris Terhadap Kesiapan Menjadi *Shoes Designer* pada mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Telkom. Instrumen penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi; pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyunting, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, penyebaran instrumen kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti, langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data yaitu menentukan teknik pengumpulan data, menentukan pertanyaan dan langkah selanjutnya adalah pengumpulan data sampai data terkumpul kembali untuk diolah. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes (*test*)

Pengertian tes sebagaimana dikemukakan oleh S. Margono (2009:170), “Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis dalam bentuk tes objektif, tes tertulis menurut S. Margono (2009:170) yaitu “Berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula”. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang

hasil belajar *fashion* dan aksesoris sebagai variable (X) yang telah dikuasai oleh mahasiswa angkatan 2009 dan 2010 Program Studi Kriya Tekstil dan Mode STISI Telkom.

2. Angket (*questionnaire*)

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk memperoleh data tentang kesiapan menjadi *shoes designer*. S. Nasution (2011:128) mengungkapkan pengertian angket:

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *questionnaire* berstruktur. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan menjadi *fashion* dan aksesoris terhadap kesiapan menjadi *shoes designer* kepada mahasiswa Program Kriya Tekstil dan Mode STISI Telkom angkatan 2009 dan 2010 sebanyak 32 orang.

G. Analisis Data

Analisis data berorientasi pada permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui kontribusi hasil belajar *fashion* dan aksesoris terhadap kesiapan menjadi *shoes designer* dengan cara menganalisa data dan mengolah data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data yaitu:

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa dan memilih lembar jawaban yang benar dan dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor atau *scoring* bertujuan untuk menghitung skor yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Pemberian skor untuk hasil belajar *fashion* dan aksesoris pada butir soal kognitif untuk setiap *option* yang benar adalah 1.
 - b. Pemberian skor untuk hasil belajar *fashion* dan aksesoris pada butir soal afektif dan psikomotor untuk setiap *option* adalah 1.

- c. Pemberian skor untuk data kesiapan menjadi *shoes designer* yang berpedoman pada skala likert yaitu skor tertinggi 5 dan terendah 1.
3. Metabulasi nilai pada setiap jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
4. Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.
5. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:
 - a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode pearson yang diberi notasi “*r*”, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2011:144})$$

Keterangan:

- r* = Koefisien korelasi
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- n* = Jumlah responden
- X* = Jumlah skor butir item seluruh responden
- Y* = Jumlah skor total butir item dari seluruh responden

Kemudian harga *r* yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugioyono, 2012:184})$$

Keterangan:

- t* = Nilai *t* hitung
- r* = Koefisien korelasi hasil *r* hitung
- n* = Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar *fashion* dan aksesoris (variabel X), diperoleh nilai t_{hitung} yang berkisar dari 1,93 sampai dengan 3,46 yang lebih besar dari $t_{tabel} (95\%) = 1,77$, sehingga keseluruhan item pertanyaan variabel X yang berjumlah 22 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan menjadi *shoes designer* (variabel Y), diperoleh nilai t_{hitung} yang berkisar dari 1,82 sampai dengan 3,58 yang lebih besar dari $t_{tabel} (95\%) = 1,77$, sehingga keseluruhan item pertanyaan variabel Y yang berjumlah 21 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$. (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentang nilai 1-5.

1) perhitungan harga varians tiap item, dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Sugiyono, 2005:225})$$

Keterangan:

- σ_b^2 = Harga varians tiap item
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item
- $(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya
- n = Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reliabilitas

2) Perhitungan Varians Total (σ_t^2)

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} \quad (\text{Sugioyono, 2005:225})$$

Keterangan:

- σ_t^2 = Harga varians total
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap butir soal
 n = Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reliabilitas

- 3) Perhitungan nilai Reliabilitas r_{11} dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2005:225})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir item dalam instrumen
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Jumlah varians total

- 4) Analisis Varians Hoyt (*Anova Hoyt*)

$$r_i = 1 - \frac{Mk_e}{Mk_s} \quad (\text{Sugiyono, 2012:132})$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen
 Mk_s = Mean kuadrat antara subyek
 Mk_e = Mean kuadrat kesalahan

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai r dari JP. Guilford (Riduwan, 2006:138) sebagai berikut:

0,800 – 1,000 = sangat tinggi
 0,600 – 0,799 = tinggi
 0,400 – 0,599 = cukup
 0,200 – 0,399 = rendah
 < 0,200 = sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2012:184})$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,88$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 6,84 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk=13$, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,90$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 7,32 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk=13$, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

c. Pengolahan Data Identitas Responden

Pengolahan data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase (jawaban responden yang dicari)
 f : Frekuensi jawaban yang dicari
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya
 76% - 99% : Sebagian besar
 51% - 75% : Lebih dari setengahnya
 50% : Setengahnya
 26% - 49% : Kurang dari setengahnya
 25% - 1% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorang pun

Keterangan: Data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji *Chi-kuadrat*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \quad (\text{Sudjana, 2005:47})$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Suprian A.S., 2008:9})$$

Keterangan:

BK = Banyaknya kelas

n = Jumlah responden

- 3) Menggunakan panjang interval (P)

$$P = \frac{R}{BK} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang skor tertinggi – skor terendah

BK = Banyaknya kelas

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

- 5) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

X_i = Tanda kelas interval

6) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji *Chi-kuadrat*, yaitu:

- a) Menentukan batas kelas interval
- b) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus:

$$z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

(Nana Sudjana, 2011:116)

Keterangan:

z = Angka baku

X = Batas kelas interval

\bar{X} = Mean

S = Simpangan baku

- c) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{\text{tabel}(2)} - Z_{\text{tabel}(1)}$$

- d) Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas kelas interval (L) dengan jumlah responden (n)

$$E_i = L \times n$$

- e) Menghitung besarnya distribusi *Chi-kuadrat* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{f_o - f_h}{f_h}$$

(Nana Sudjana, 2011:129)

Keterangan:

χ^2 = Nilai *Chi-kuadrat*

f_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel (hasil observasi/kuesioner)

f_h = Frekuensi yang diperoleh atau diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ dengan derajat kebebasan (dk = k-1) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$.

e. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linear atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus Fisher (F), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi linear sederhana: $\hat{Y} = a + bX$ dimana harga a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Margono, 2009:222})$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 2) Uji linear dan keberartian regresi, dengan rumus:

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} \quad (\text{Margono, 2009:224})$$

- b) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right] \quad (\text{Margono, 2009:224})$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)} \quad (\text{Margono, 2009:224})$$

- d) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} \sum \left[\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right] \quad \text{okan}$$

$$JK_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)} \quad (\text{Sudjana, 2005:332})$$

- f) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

- g) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

- h) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_e^2 = \frac{JK_{(E)}}{n - k}$$

- i) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(TC)} = S_{(TC)}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{k - 2}$$

- j) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

- k) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

- l) Menentukan derajat kebebasan residu

$$db_{(r)} = n - 2$$

- m) Menentukan RJKL (b/a) = JK b/a

- n) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{res}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

- o) Mencari korelasi dengan menghitung F_{tabel} dan F_{hitung}

$$F_{tabel} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \text{ dan } F_{hitung} = \frac{Rjk_{(b/a)}}{Rjk_{(r)}}$$

- p) Perolehan hasil regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui kelas keberartian perolehan persamaan linieritas regresi

$$F = \frac{S_{(TC)}^2}{S_{(e)}^2}$$

Kriteria pengujian: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Margono, 2011:226)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 n = Jumlah responden

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Nana Sudjana, 2011:144)

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi
 $\sum D^2$ = Jumlah beda rangking antara variabel X dan variabel Y
 n = Jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi yaitu:

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$: Sangat tinggi
 $0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$: Tinggi
 $0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$: Cukup
 $0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$: Rendah
 $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$: Sangat rendah

Harga r yang diperoleh dari perhitungan, kemudian diuji menggunakan uji t -student untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2011:146)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: instrumen penelitian dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-2$ pada taraf kepercayaan 95%.

g. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y.

Rumus koefisien menurut Suprian A.S (2008:40), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yaitu:

$80,00 \leq KD \leq 100,00\%$: Sangat besar

$60,00 \leq KD \leq 80,00\%$: Besar

$40,00 \leq KD \leq 60,00\%$: Cukup

$20,00 \leq KD \leq 40,00\%$: Kecil

$00,00 \leq KD \leq 20,00\%$: Sangat kecil

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan pembuatan *outline* penelitian.

- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- c. Pembuatan *outline* penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan desain penelitian
- g. Seminar tahap I
- h. Uji coba instrumen

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian
- e. Penyusunan draf skripsi
- f. Seminar tahap II
- g. Tahap perbaikan draf skripsi hasil seminar II

3. Tahap Akhir

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.